

ABSTRAK

Perbankan berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Perbankan juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam menyalurkan kreditnya, ada faktor internal yang harus diperhatikan, yaitu dari sisi permodalan diproksikan dengan CAR, tingkat kolektibilitas yang diproksikan dengan NPL, dan profitabilitas diproksikan dengan ROA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit dengan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 35 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi panel dan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan menggunakan *Eviews* 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, *Non Performing Loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Dana Pihak Ketiga mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan Dana Pihak Ketiga tidak mampu memoderasi *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset* dan Dana Pihak Ketiga